



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 9818-9828

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Menggunakan Media *Crossword Puzzle* Pada Tema Sekolahku Di Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Al-Qur'aniyah Bengkulu Selatan

Novalyo Suranda^{1✉}, Alimni²

PAI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: novalyosuranda@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Crossword Puzzle sebagai media untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII MTs Al-Qur'aniyah Bengkulu Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan ada tidaknya peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII MTs Al-Qur'aniyah Bengkulu Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* yang menggunakan media *crossword puzzle*. Penelitian ini dilakukan tiga siklus; siklus I, tentang peralatan sekolah, siklus II tentang sarana dan prasarana, dan siklus III tentang gabungan antara peralatan sekolah dengan sarana dan prasarana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan disetiap siklusnya, yaitu (1) Siswa mampu mengerjakan soal evaluasi dengan baik, (2) Siswa menjadi senang dan tertarik untuk belajar bahasa Arab sehingga mereka bersemangat mengikuti pelajaran bahasa Arab. (3) Siswa menjadi mudah menghafal dan memahami kosakata bahasa Arab baru. Dapat ditarik kesimpulan media *crossword puzzle* dapat meningkatkan penguasaan dan sebagai salah satu alternatif dalam dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada siswa.

Kata Kunci: *Crossword Puzzle, Kosakata, Bahasa Arab*

Abstract

Crossword Puzzle as a medium to improve Arabic vocabulary mastery of class VII MTs Al-Qur'aniyah South Bengkulu students. This research aims to reveal whether or not the ability to master Arabic vocabulary in class VII MTs Al-Qur'aniyah South Bengkulu has increased. This research is classroom action research (PTK) or classroom action research that uses crossword puzzles. This research was carried out in three cycles; cycle I is about school equipment, cycle II is about facilities and infrastructure, and cycle III is about the combination of school equipment and facilities and infrastructure. The results of the research show that there is a significant improvement in each cycle, namely (1) Students are able to do evaluation questions well, (2) Students become happy and interested in learning Arabic so they are enthusiastic about taking Arabic lessons. (3) Students can easily memorize and understand new Arabic language. It can be concluded that crossword puzzle media can improve mastery and as an alternative in learning Arabic vocabulary for students.

Key Word: *Crossword Puzzle, Vocabulary, Arabic*

PENDAHULUAN

Kosakata atau dalam bahasa arab disebut mufrodat, dalam bahasa inggrisnya vocabulary adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau etnis lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa. Kosakata (mufrodat) merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas. Pengertian memberikan perbedaan antara kata dengan morfem. Morfem adalah satuan bahasa terkecil yang tidak bisa dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil yang maknanya relatif stabil. Maka kata terdiri dari morfem-morfem misalnya kata معلم dalam bahasa arab terdiri dari satu morfem. Sedangkan kata المعلم mempunyai dua morfem yaitu ال dan معلم . Adapun kata yang mempunyai tiga morfem adalah kata yang terbentuk dari morfem-morfem yang mana masing-masing morfem mempunyai arti khusus. Misalnya kata almu'allim (المعلمون) yang terdiri dari tiga morfem yaitu ال, معلم, ون (Syaiful Mustofa : 2011)

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an yang merupakan pedoman, aturan, serta petunjuk bagi segala aspek kehidupan manusia. Urgensi mempelajari bahasa Arab tingkat Madrasah Tsanawiyah yaitu sebagai pondasi anak agar dapat membaca serta menulis dalam bahasa Arab sebagai bekal mempelajari kitab suci Al-Qur'an dan keilmuan islam lainnya. maka dari itu untuk memudahkan siswa dalam belajar kosakta Bahasa Arab agar lebih aktif dan menyenangkan sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, peneliti memakai media dalam proses pembelajaran Bahasa Arab yaitu permainan *Crossword Puzzle*.

Crossword Puzzle merupakan sebuah permainan yang cara mainnya yaitu mengisi

ruang-ruang kosong yang berbentuk kotak dengan huruf-huruf sehingga membentuk sebuah kata yang sesuai dengan petunjuk. Selain itu mengisi *Crossword Puzzle* atau biasa disebut dengan Teka-Teki Silang (TTS) memang sungguh sangat mengasikan, selain juga berguna untuk mengingat kosakata yang populer, selain itu juga berguna untuk pengetahuan kita yang bersifat umum dengan cara santai. Melihat karakteristik *Crossword Puzzle* yang santai dan lebih mengedepankan persamaan dan perbedaan kata, maka sangat sesuai kalau misalnya dipergunakan sebagai sarana peserta didik untuk latihan dikelas yang diberikan oleh guru yang tidak monoton hanya berupa pertanyaan-pertanyaan baku saja.

Berdasarkan hasil penelitian pada pra siklus, penguasaan kosakata siswa masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes menggunakan instrumen soal mengenai tema sekolahku. Berdasarkan hasil tes, nilai rata-rata pada pra siklus sebesar 59. Jika diukur dari KKM mata pelajaran bahasa Arab yaitu 75, nilai pada pra siklus ini masih sangat jauh dari KKM. Hal ini juga dibuktikan dengan ketuntasan belajar siswa hanya sebesar 24%. Nilai ketuntasan 24% berarti hanya ada 7 orang siswa yang lulus dari 25 siswa.

Dari penjelasan permasalahan di atas perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa secara maksimal. Media Pembelajaran pembelajaran yang dapat diterapkan guru dalam pelajaran Bahasa Arab adalah Crossword Puzzle, karena media ini memiliki beberapa kelebihan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Keunggulan Crossword Puzzle Menurut M.Khalilullah (dalam Jurnal Pemikiran Islam, 2012) Bersifat memberikan penguatan (reinforcement) karena diterapkan pada siswa yang telah memiliki pengalaman belajar Sejarah Kebudayaan Islam sebelumnya. Selain itu, Permainan dapat dipakai untuk membangkitkan kembali kegairahan belajar siswa yang mulai bosan. Juga mudah didapatkan dan disiapkan

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Menggunakan Media *Crossword Puzzle* Pada Tema Sekolahku Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Qur'aniyah Bengkulu Selatan".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Qur'aniyah. Waktu penelitian dimulai semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 pada tanggal 16 Oktober sampai 30 Oktober 2023 dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 siklus dengan 6 kali pertemuan. Peneliti dan guru

bekerja sama dalam merencanakan tindakan kelas dan mereflesi hasil tindakan. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti dan guru kelas bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Instrumen dalam penelitian ini yaitu perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, dan LKS. Kemudian instrumen pengumpulan data yang terdiri dari tes tertulis dan lembar observasi. Data yang diperoleh melalui lembar observasi dan tes hasil belajar matematika. Tes hasil belajar dilakukan dengan soal essay sebanyak 10 soal pada siklus I dan 10 soal pada siklus II. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa. Analisis data aktivitas siswa dan guru adalah hasil pengamatan kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang ditulis melalui lembar observasi aktivitas siswa dan guru dapat dicari dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \% \quad (\text{Ngalim Purwanto, 2013})$$

Keterangan :

NP : Persentase rata-rata aktivitas (guru dan siswa)

R : Jumlah skor aktivitas yang diperoleh

SM : Skor maksimal yang didapat dari aktivitas (guru dan siswa)

Untuk mengetahui aktivitas guru/siswa dianalisis dengan menggunakan kriteria seperti tabel berikut:

Tabel 1: Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

% Interval	Kategori
86-100	Amat Baik
76-85	Baik
60-75	Cukup
55-59	Kurang
Kurang atau sama dengan 54	Kurang sekali

(Ngalim Purwanto, 2013)

Analisis data hasil belajar Bahasa Arab siswa dapat ditinjau dari ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Untuk mencari ketuntasan hasil belajar siswa secara individual dapat menggunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \quad (\text{Ngalim Purwanto, 2013})$$

Keterangan :

S : Nilai yang akan dicari atau diharapkan

R : Jumlah skor yang didapatkan

N : Jumlah skor maksimum

Untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} \quad (\text{Aqib, dkk., 2016})$$

Keterangan :

\bar{X} : Nilai Rata-rata

$\sum X$: Jumlah nilai seluruh siswa

n : Jumlah seluruh siswa

Menurut Mulyasa, ketuntasan klasikal adalah suatu ketuntasan yang apabila 75% dari siswa tuntas dalam belajar.

$$KK = \frac{ST}{N} \times 100 \% \quad (\text{Aqib, dkk., 2016})$$

Keterangan :

PK : Ketuntasan Klasikal

ST : Jumlah siswa yang tuntas

N : Jumlah siswa seluruhnya

Untuk menghitung peningkatan hasil belajar siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{baserate}} \times 100 \% \quad (\text{Aqib, dkk., 2011})$$

Keterangan :

P : Persentase peningkatan hasil belajar Bahasa Arab siswa

Posrate : Nilai rata-rata sesudah tindakan

Baserate : Nilai rata-rata sebelum tindakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), dan tes hasil belajar. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kriteria penilaian aktivitas guru dan siswa, lembar observasi guru dan siswa, lembar soal pre test dan soal post test siklus I, II dan III, kisi-kisi soal dan kunci jawaban soal pre test dan post test.

Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII MTs Al-Qur'aniyah pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 pada tanggal 16 Oktober sampai 30 Oktober 2023 dengan jumlah siswa 25 orang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang dilakukan secara sistematis. Siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan dengan rincian 2 kali pertemuan menyajikan materi dan 1 kali pertemuan tes (ulangan harian 1) dan Siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan dengan rincian 2 kali pertemuan menyajikan materi dan 1 kali pertemuan dengan tes (ulangan harian 2). Tiap-tiap siklus terdiri dari empat tahap meliputi: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi (dalam Arikunto, 2013). Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdasarkan pada RPP yang berpedoman pada silabus dan langkah-langkah pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran *Crossword Puzzle*.

Untuk menerapkan Media Pembelajaran *Crossword Puzzle* telah dipersiapkan materi yang akan disajikan. Dalam siklus I materi yang dibahas adalah peralatan sekolah pada tema sekolahku (مدرستي). dan siklus II dengan materi pengurangan bilangan tiga angka. Setiap kegiatan pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik Indonesia, peneliti menyampaikan materi yang dipelajari dengan media *crossword puzzle*. Dalam hal ini, peneliti mengajak siswa menyelesaikan *crossword puzzle* yang ada pada media. Setelah menjelaskan materi, peneliti membagi kelompok secara berpasangan. Kemudian peneliti mengeluarkan lembar kerja siswa yang akan diselesaikan bersama teman kelompok. Lembar kerja siswa ini berupa *crossword puzzle* (teka-teki silang) yang berisi kosakata tentang peralatan sekolah (الأدوات) (المدرسة). Dalam menyelesaikan tugas ini siswa diperbolehkan menggunakan buku paket. Setelah siswa selesai mengerjakan lembar kerja siswa, peneliti membahas hasil tersebut bersama siswa. Pembahasan ini dilakukan dengan cara beberapa kelompok mempersentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

Untuk melihat keberhasilan tindakan, data yang diperoleh diolah sesuai dengan teknik analisis data yang ditetapkan. Selama proses pembelajaran berlangsung diadakan pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa yang berpedoman pada kriteria

penilaian aktivitas guru dan siswa. Setiap akhir pembelajaran siswa mengerjakan latihan evaluasi yang digunakan sebagai alat untuk melihat perkembangan siswa setelah penerapan Media Pembelajaran Crossword Puzzle dilakukan. Latihan evaluasi yang diberikan kepada siswa sesuai dengan materi yang diajarkan. Dan pada setiap akhir siklus I, siklus II dan siklus III diadakan post test.

Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran, dimana pada saat proses pembelajaran peneliti diamati oleh observer yang merupakan wali kelas VII. Setiap pertemuan, observer mengamati aktivitas guru dan siswa menggunakan lembar observasi yang sesuai dengan penerapan media pembelajaran Crossword Puzzle. Berdasarkan pengamatan aktivitas siswa dan guru pada pertemuan pertama belum terlaksana sepenuhnya seperti yang direncanakan. Hal ini disebabkan siswa belum terbiasa dengan menggunakan media Crossword Puzzle. Sedangkan pada pertemuan berikutnya aktivitas guru dan siswa mulai mendekati ke arah yang lebih baik sesuai RPP. Peningkatan ini menunjukkan adanya keberhasilan pada setiap pertemuan.

Tahap Refleksi

Tahap ini peneliti berdiskusi dengan observer mengenai kelemahan-kelemahan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun kelemahan-kelemahan yang dialami dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Pada saat penggunaan media *Crossword Puzzle* kata-kata yang dibentuk cenderung pendek.
2. Pada saat mengerjakan media *Crossword Puzzle* menimbulkan suara gaduh, hal ini jelas mengganggu kelas yang berdekatan.
3. Pada saat mengerjakan media *Crossword Puzzle* membentuk isi jawaban dari TTS yang saling berhubungan memerlukan pengetahuan perbendaharaan kata yang banyak.

Kelemahan-kelemahan yang ditemukan tersebut dijadikan acuan membuat perencanaan untuk melakukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Sehingga pada siklus berikutnya proses pembelajaran telah terlaksana dengan baik.

Hasil Penelitian

Data yang dianalisis adalah data observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung selama dua siklus dengan menerapkan media pembelajaran

Crossword Puzzle. Data hasil observasi guru dapat dilihat pada tabel peningkatan aktivitas guru pada siklus I, siklus II dan siklus III di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Uraian	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		P1	P2	P1	P2	P1	P2
1	Jumlah Skor	20	18	20	20	24	24
2	Persentase	80%	72%	80%	80%	96%	96%
3	Kategori	Baik	Cukup	Baik	Baik	Amat Baik	Amat Baik

Berdasarkan tabel di atas terlihat aktivitas siswa juga mengalami peningkatan. Peningkatan aktivitas siswa yang terjadi disetiap pertemuan ini dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa dengan kegiatan-kegiatan saat proses pembelajaran sehingga disetiap pertemuan siswa terlihat semakin antusias mengikuti pembelajaran.

Untuk melihat peningkatan hasil belajar matematika siswa dapat dilihat dari hasil ketuntasan belajar ulangan harian I dan ulangan harian II yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab

No	Jumlah Siswa	Data	Rata-rata
1	25	Pre Test	59
2	25	Post Test 1	78
3	25	Post Test 2	81,2
4	25	Post Test 3	92,4

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa sebelum tindakan ke siklus I dan II terjadi peningkatan. Dengan demikian menunjukkan bahwa dengan menerapkan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Untuk melihat ketuntasan klasikal siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Ketuntasan Klasikal

No	Tahapan	Rata-rata	Ketuntasan Belajar		Persentase Ketuntasan	Ketuntasan Klasikal
			Tuntas	Tidak Tuntas		
1	Pre Test	59	7	18	24 %	TT
2	Post Test 1	78	18	7	72 %	TT
3	Post Test 2	81,2	20	5	80 %	T
4	Post Test 3	92,4	24	1	92 %	T

Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan siswa yang tuntas dan penurunan untuk siswa yang tidak tuntas setelah menerapkan Media Pembelajaran *Crossword Puzzle* dimana ketuntasan yang diperoleh lebih dari 75%.

Dengan demikian hasil analisis tindakan ini mendukung hipotesis tindakan, yaitu penerapan Media *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Tema Sekolahku Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Qur'aniyah Bengkulu Selatan tahun pelajaran 2023/2024.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, ditemukan bahwa penerapan media *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar Bahasa Arab siswa.

Aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan penerapan media *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab juga mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Pada siklus I aktivitas siswa memperoleh skor 18 (72%) dengan kategori cukup, meningkat pada siklus II memperoleh skor 20 (80%) dengan kategori baik, dan meingkat lagi pada siklus III memperoleh skor 24 (96%) dengan kategori amat baik. Peningkatan aktivitas siswa telah dibuktikan dalam proses pembelajaran ketika menerapkan media *Crossword Puzzle* terlihat bahwa dalam mengikuti kegiatan yang dibuat oleh guru dalam pembelajaran, siswa berusaha untuk memahami masalah dengan cara mereka sendiri. Siswa berdiskusi dengan teman kelompok dan bertanya kepada guru jika ada materi ataupun petunjuk pengerjaan LKS yang kurang dimengerti. Siswa lebih berani menyampaikan hasil diskusi dan tidak malu-malu untuk menyampaikan pendapatnya bila tidak puas dengan hasil diskusi kelompok yang mempresentasikan di depan kelas. Terlihat siswa begitu antusias dalam mengikuti

pembelajaran dan semakin tertarik dengan pembelajaran sehingga siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II sampai siklus III. Peningkatan aktivitas belajar tersebut memiliki makna bahwa dengan menerapkan media *Crossword Puzzle* mendorong aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Analisis data perkembangan siswa menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Bahasa Arab siswa secara individu maupun kelompok setelah dilaksanakannya tindakan. Kemampuan guru dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berdampak pada peningkatan pemahaman siswa pada materi pembelajaran dan hasil belajarnya. Pada awalnya baik guru maupun siswa belum terbiasa dengan penerapan media pembelajaran *Crossword Puzzle*, kemudian guru memperbaiki kelemahan-kelemahan pada proses pembelajaran agar siswa terbiasa dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan dengan upaya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa juga meningkat. Sehingga diperoleh fakta bahwa dari nilai rata-rata kelas setelah pelaksanaan siklus I, siklus II dan siklus III meningkat dari skor dasar.

Dari analisis data ketercapaian KKM diperoleh fakta bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM pada Post Test siklus I dan Post Test siklus II sampai Post Test siklus III. Dengan demikian penerapan media pembelajaran *Crossword Puzzle* ini dapat meningkatkan penggunaan kosakata dalam Bahasa Arab siswa. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hasanah Siti (2006) yang berjudul Pembelajaran kosa kata bahasa Arab melalui media gambar untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa pada jurusan PAI fakultas Tarbiyah IAIN Palu. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khalilullah M (2012) yang berjudul Permainan Teka Teki Siang Sebagai Media Pembelajaran siswa.

Peningkatan nilai hasil belajar Bahasa Arab siswa tersebut memiliki makna bahwa penerapan media pembelajaran *Crossword Puzzle* efektif untuk pembelajaran Bahasa Arab dalam upaya meningkatkan aktivitas penguasaan kosakata dalam mata pelajaran Bahasa Arab.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan media pembelajaran *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Al-Qur'aniyah Bengkulu Selatan. Peningkatan hasil

belajar dapat terlihat dari peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa disetiap pertemuannya. Peningkatan aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor 18 (72%) dengan kategori cukup meningkat pada siklus II memperoleh skor 20 (80%) dengan kategori amat baik, dan siklus III memperoleh skor 24 (96%) dengan kategori Amat Baik. Hasil belajar siswa berdasarkan Post Test yang dilaksanakan juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas. Pada skor dasar rata-rata kelas siswa yaitu 59 meningkat menjadi 92,4 dengan persentase peningkatan 68% dari skor dasar. Oleh karena itu, penerapan media pembelajaran *Crossword Puzzle* sangatlah baik diterapkan pada pembelajaran Bahasa Arab agar pembelajaran Bahasa Arab lebih bermakna dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2002. *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran* Jakarta : PT Raja Grafindo
- Effendy, Ahmad Fuad. 2009. *Metedologi Pengajaran Bahasa Ara.*, Malang: Misykat
- Hasanah, Siti. 2015. Pembeajaran kosa kata bahasa Arab melalui media gambar untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa pada jurusan PAI fakultas Tarbiyah IAIN Palu. *Jurnal Penelitian Ilmiah*. Vol. 3 No. 1. Diunduh pada tanggal 20 oktober 2023 jam 07.20
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas* Ciputat: Gaung Persada (GP) Press
- Khalilullah, M. 2012. *Permainan Teka Teki Siang Sebagai Media Pembelajaran*. *Jurnal Pemikiran Islam*: Vol. 37. Riau: UIN Suska Riau
- Ngalim Purwanto. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian*. RINEKA CIPTA. Jakarta.
- Zainal Aqib dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SMP, SMA, SMK*. CV.Yrama Widya. Bandung.